

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DI PESANTREN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SMK MA'ARIF NU BOBOTSARI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
KHANIFATUS SOLEKHAH
NIM. 1223301075

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DI PESANTREN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK
MA'ARIF NU BOBOTSARI**

Khanifatul Solekhah

NIM. 1223301075

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya aktivitas belajar di pesantren yang dilakukan oleh siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari. Dikarenakan aktivitas belajar itu sangat menentukan bagaimana hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari.

Hal tersebut nantinya akan berdampak juga bagi peningkatan hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar di Pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *correlation* kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari yang tinggal di pesantren Ulul Albab, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah aktivitas belajar di pesantren Ulul Albab yang diambil lewat nilai UAS siswa ketika kelas sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari. Di mana besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam sebesar 5,7%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar di Pesantren, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, SMK Ma'arif NU Bobotsari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II AKTIVITAS BELAJAR DI PESANTREN DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA	
A. Aktiviats Belajar di Pesantren	12

1. Pengertian Aktivitas Belajar	12
2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	13
3. Pengertian Pesantren	17
4. Tujuan dan Sistem Pengajaran	18
5. Sistem pengajaran di Pesantren.....	22
6. Indikator	23
B. Prestasi Belajar	26
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	26
2. Tipe-Tipe Prestasi Belajar.....	28
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
4. Ukuran Prestasi Belajar.....	37
5. Indikator.....	39
C. Pendidikan Agama Islam	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	41
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	44
4. Metode Pembelajaran Agama Islam	45
D. Hubungan Aktivitas Belajar di Pesantren dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	46
E. Hipotesis Penelitian.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat, Waktu dan Obyek Penelitian	50

C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Angket.....	52
2. Dokumentasi	54
3. Observasi.....	54
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Data.....	63
B. Analisis Data	78
C. Rangkuman Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	81
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.²

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur jenjang dan jenis pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dalam melakukan kegiatan bimbingan agar mempersiapkan anak didik menyongsong masa depannya.

¹ Ali Maksum, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 3.

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

Pendidikan tidak hanya dilakukan oleh lembaga formal namun juga non formal di mana pendidikan itu tidak hanya dilakukan di sekolah tapi juga bisa di luar sekolah seperti les, TPQ, maupun di pesantren.

Pesantren menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, “asrama asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji.....” akar kata pesantren berasal dari kata “santri”, yaitu istilah yang pada awalnya digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan tradisional Islam di Jawa dan Madura. Kata “santri” mendapat awalan “pe” dan tulisan “an”, yang berarti tempat para santri menuntut ilmu. Dalam pengertian sempit, santri adalah seorang pelajar sekolah agama, sedangkan pengertian yang lebih luas dan umum, santri mengacu pada seseorang anggota bagian penduduk Jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh, rajin shalat, pergi ke masjid pada hari jum’at dan sebagainya.³ Lembaga ini sangat bagus untuk melatih kemandirian siswa dalam keseharian, secara tidak langsung mereka diajarkan bagaimana menata diri, bergaul, bersikap di lingkungan.

Pesantren lebih dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam, yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar ilmu agama Islam dan lembaga yang dipergunakan untuk penyebaran agama Islam. Dalam proses belajar mengajar di pesantren diajarkan bahwa Islam adalah agama yang mengatur bukan saja amalan-amalan peribadatan, apalagi sekedar hubungan orang dengan tuhan, melainkan juga dengan perilakunya dalam hubungan dengan manusia di dunia. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi santrinya, bahkan

³ Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 22.

sangat berpengaruh pada pribadi alumninya setelah mereka berada ditengah-tengah masyarakat.

Fungsi pesantren dalam hal ini berarti telah banyak berbuat untuk mendidik santri, mengandung makna sebagai usaha untuk membangun dan membentuk pribadi, warga negara dan bangsa.

Melalui pendidikan pesantren ini, ia dapat ikut serta membentuk pribadi Muslim yang tangguh, harmonis, mampu mengatur kehidupan pribadinya, mengatasi persoalan-persoalannya, mencukupi kebutuhan-kebutuhannya serta mengendalikan serta mengarahkan kehidupannya, karena pendidikan pesantren sebagaimana tersebut di atas, memiliki berbagai macam dimensi, ialah dimensi psikologis, filosofis, religius, ekonomis, dan politis, sebagaimana ragamnya dimensi-dimensi pendidikan pada umumnya.⁴

M. Arifin mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh di masyarakat dengan sistem asrama di mana para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah di bawah kepemimpinan mutlak seseorang atau beberapa orang kiai yang bersifat kharismatik dan otonom. Mastuhu mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang berfungsi mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁵

⁴ Abdurrachman Mas'ud dkk, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 40-41.

⁵ Suparjo, *Keberlangsungan Tradisi Pesantren di Era Modern: Komunikasi Interpersonal Kiai-Santri*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 12.

Dalam era modern ini banyak sekali sekolah yang mendirikan pesantren di dalam lingkungan sekolah, itu semua dilakukan untuk membantu siswa yang rumahnya jauh sehingga mereka tidak telat datang ke sekolah serta membentengi siswa dari melakukan hal-hal yang kurang baik di masyarakat, di mana saat ini kebobrokan akhlak di bangsa kita sangat parah dan pendidikan nilai apa pun tidak mudah menanamkan kepada pribadi anak didik, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor penunjang maupun penghambat.

Selain itu pengawasan orang tua pun menjadi salah satu faktor yang memperburuk keadaan. Sedangkan alokasi dua jam mata pelajaran dalam seminggu di sekolah untuk mata pelajaran PAI dianggap kurang dalam memberikan pemahaman yang lebih terhadap materi PAI itu sendiri. Dalam hal ini pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ilmu agama. Oleh karena itu, banyak siswa di sekolah nyantri di pesantren dengan harapan mendapatkan ilmu agama Islam yang lebih mendalam.

Mengacu pada kurikulum yang digunakan bahwa siswa harus memiliki karakter, semua itu dapat diwujudkan dengan mudah apabila siswa itu dimasukkan ke pesantren di mana ia akan dididik dengan berlandaskan pada kitab-kitab yang dikaji serta budaya yang berkembang di pesantren juga sangat baik dalam membentuk karakter seorang siswa.

Di mana karakter itu sendiri merupakan jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang. Karakter selalu berkaitan dengan dimensi fisik

dan psikis individu. Karakter bersifat kontekstual dan kultural.⁶ Prinsip dalam kurikulum tersebut nilai itu tidak diajarkan tapi dikembangkan, setelah siswa mempelajari di sekolah mereka akan cepat lupa sehingga bila dikembangkan kembali di pesantren akan menjadi kebiasaan yang baik karena selain diajarkan tentang dasar-dasar agama, siswa juga diajarkan tentang adab, serta mendalami nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan bapak Aris, selaku TU, bahwa siswa yang tinggal di pesantren memiliki nilai yang lebih tinggi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan pemahaman tentang materi keagamaan yang disampaikan di sekolah diulang kembali di pesantren, sehingga siswa menjadi lebih paham serta jelas dalam menguasai materinya. Selain dari itu aktivitas belajar di pesantren didominasi dengan pengkajian kitab kuning serta kegiatan-kegiatan lain seperti Maulid Nabi.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Aktivitas Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma’arif NU Bobotsari”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam proposal skripsi ini, serta menghindarkan kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian judul, maka peneliti memberi batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul proposal skripsi ini.

⁶ Ahmad Salim, *Cendikia Jurnal Pendidikan Islam*, (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, 2012), hlm. 173.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (ghoib dan sebagainya).⁷ Sedangkan pengaruh yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pengaruh yang timbul dari mengikuti kegiatan di Pesantren sehingga akan berdampak kepada prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Aktivitas belajar di pesantren

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar⁸. Sedangkan belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan⁹. Jadi Aktivitas belajar di pesantren merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, dan emotional activities*.

3. Prestasi belajar

Siswa yang telah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah akan memperoleh prestasi, sehingga prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar yang diperoleh secara maksimal setelah siswa melakukan usaha belajar dengan tekun. Dari pengertian prestasi tersebut, yang dimaksud

⁷ W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993).

⁸ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm . 263.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 60.

prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari proses belajar yang berlangsung di SMK Ma'arif NU Bobotsari, diukur dari nilai UAS Siswa.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SMK Ma'arif Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dengan berpedoman pada kurikulum 2013, di mana dalam kurikulum tersebut siswa harus memiliki kepribadian serta karakter sehingga mereka akan menjadi pemuda-pemudi yang memiliki tanggung jawab yang tinggi kelak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai kajian penelitian, yaitu “ Bagaimanakah pengaruh aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru PAI

Mendapatkan informasi yang akurat tentang bagaimana pengaruh kegiatan yang ada di pesantren terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

b. Pihak Sekolah

Mendapatkan informasi yang akurat untuk dapat mewajibkan semua siswanya untuk tinggal di pesantren, sehingga prestasi belajar para siswanya akan berhasil dengan baik.

c. Pihak Pondok Pesantren

Mendapatkan informasi yang akurat agar aktivitas belajar di pondok pesantren lebih dikembangkan, agar ada hubungan timbal balik antara sekolah dan pondok pesantren.

d. Pihak Orang Tua

Mendapatkan informasi yang akurat tentang pentingnya aktivitas belajar di pondok pesantren, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar di mata pelajaran PAI yang tinggi.

e. Para Siswa

Agar dapat melaksanakan aktivitas belajar di pondok pesantren dengan sebaik-baiknya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang

dilakukan. Oleh karena itu, penulis mengambil bahan pustaka dari beberapa skripsi diantaranya:

Skripsi Karya Mujibburohman, 2010 yang berjudul “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Purwokerto”, dalam skripsi ini membahas tentang kegiatan yang diikuti oleh siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebab dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di organisasi Rohis Islam secara tidak langsung siswa mempraktekan apa yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan agama Islam (korelasi 0,001507157).

Skripsi karya Zuhrotul Fuadiyah, 2016 yang berjudul “Pengaruh Intensitas Alat Pendidikan dalam Keluarga terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP Negeri 2 Sokaraja Kabupaten Banyumas”, dalam skripsi tersebut membahas tentang intensitas alat pendidikan dalam keluarga mempengaruhi terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Ada pengaruh positif diantara intensitas pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar di mana diketahui bahwa (F hitung 5,364, t hitung 2,320 dan nilai signifikansi 0,024) sedangkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa (F hitung 17,531, t hitung 4,187 dan taraf signifikansi 0,00).

Kemudian skripsi karya Rokhadi, 2009 yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Buku Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Rumpun Pelajaran Agama Islam di MTs Ma’arif Kemangkon Purbalingga”,

dalam skripsi tersebut membahas tentang intensitas anak dalam memanfaatkan buku di perpustakaan sekolah mempengaruhi terhadap nilai rumpun pelajaran agama Islam. Terdapat korelasi yang signifikan antara keduanya (r tabel sebesar 0,208 dan korelasinya sebesar 0,688).

Sedangkan dalam skripsi yang penulis akan paparkan adalah menitik beratkan pada bagaimana pengaruh aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari. Artinya semakin baik aktivitas belajar di pesantren maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I, merupakan landasan normatif penelitian yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif. Pada bab ini, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan teori yang di dalamnya dipaparkan deskripsi variabel-variabel penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran teoritik yang terdiri dari beberapa sub.

Bab III, berisi tentang metode penelitian. Pada sub pertama membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian. Sub bab kedua yaitu metode pengumpulan data yang terdiri dari metode angket, metode observasi dan metode dokumentasi. Selanjutnya sub bab ketiga berisi metode analisis data yang terdiri dari analisis data kuantitatif.

Bab VI, berisi penyajian data dan analisis data hasil penelitian mengenai pengaruh aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, analisis penelitian, dan pembahasan. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari. Dan besarnya pengaruh aktivitas belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari diketahui dengan nilai R^2 yang sangat kecil sekali yaitu sebesar 5,7%.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Dari hasil data yang peneliti dapatkan di lapangan, maka peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh prestasi belajar dilihat dari sisi yang lain seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Karena bila dilihat dari penelitian yang peneliti lakukan, aktivitas belajar di pesantren ini kurang mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islamnya.


C. Penutup

Segala puja dan puji syukur peneliti senantiasa melantunkan kehadiran Allah SWT atau ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, barokah dan syafa'atnya senantiasa kami harapkan.

Insyaf dan sadar dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti dan kurangnya literatur yang peneliti dapat. Peneliti senantiasa menerima saran dan kritik yang peneliti harapkan dapat meningkatkan nilai dari karya peneliti. Semoga yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Hanya kepada Allah SWT lalu kita selalu memohon dan mengharap ridho-Nya. Akhirnya semoga ilmu yang didapat akan menjadi ilmu yang bermanfaat baik didunia maupun diakhirat. Amiin ya rabbal alamin.....

Penulis,



Khanifatus Solekhah

1223301075

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali. 2011. *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mas'ud, Abdurrachman dkk. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Maksum, Ali. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Madani.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nazarudin, Mgs. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Jogjakarta: Teras.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Yogyakarta: Kepompong.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Salim, Ahmad. 2012. *Cendikia Jurnal Pendidikan Islam*. Ponorogo: Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparjo. 2014. *Keberlangsungan Tradisi Pesantren di Era Modern: Komunikasi Interpersonal Kiai-Santri*. Purwokerto: STAIN Press.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

W.J.S. Poerwodarminto. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

